



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan bahan baku makanan menghasilkan beras, yang merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Terlebih penduduk kabupaten Indragiri Hilir (Inhil). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS kabupaten Inhil, jumlah penduduk di Indragiri Hilir mencapai 689,581 jiwa pada tahun 2022. Yang sebagian besar bermata pencarian petani, baik petani perkebunan maupun petani tanaman pangan atau padi.

Pertanian yang ditekuni salah satunya adalah pertanian padi, produksi padi di Indragiri Hilir sebesar 56.274,74 ton GKG dan Produksi Padi sentra beras sebesar 32.901,20 ton. Produksi padi di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun ke-tahun selama 3 tahun terus mengalami penurunan jumlah produksi. Dimana tahun 2020 ke 2022 mengalami penurunan sebanyak 21.129,94 (ton GKG) pada Produksi Padi, dan Produksi padi sentra beras mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2022 sebanyak 12.126,58 (ton). Disisi lain kebutuhan akan konsumsi beras terus terus meningkat, ditahun 2022 konsumsi beras sebesar 63.832,22 ton. Artinya 50% masih kekurangan beras di Indragiri Hilir. (BPS Inhil, 2022)

Masalah utama pada petani padi adalah penanganan pasca panen yang mengalami tingginya kehilangan hasil selama pasca panen. Kegiatan pasca panen meliputi proses Pemanenan Padi, Penyiapan Padi, Pengeringan Gabah, dan Penggilingan Gabah. Besarnya kehilangan pasca panen terjadi dikarenakan sebagian besar petani padi masih menggunakan cara-cara tradisional. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam mengubah padi menjadi beras.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Selama proses penggilingan, bagian padi yang tidak dimakan dilepaskan sampai menghasilkan beras yang disebut beras putih.

Sebagian besar penggilingan padi diusahakan oleh pengusaha swasta yang dalam hal ini adalah pengusaha kecil. Penggilingan tersebut disewakan bagi masyarakat luas untuk kebutuhan konsumsi lokal. Pembayaran sewa dihitung berdasarkan hasil beras yang digiling. Banyak unit penggilingan bekerja dibawah kapasitas terpasang disebabkan distribusi panen yang tidak merata. Sehingga menyebabkan volume gabah tidak mencukupi untuk memenuhi kapasitas maksimum usaha penggilingan padi. Kemudian pada tingkat kehilangan hasil yang tinggi pada pengolahan padi mengindikasikan buruknya penanganan pasca panen sehingga berdampak pada efesiensi teknis usaha penggilingan padi.

Salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Indragiri Hilir ada di Kecamatan Keritang yang terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan dengan jumlah penduduk 61.056 jiwa. (BPS Inhil 2022) merupakan jumlah penduduk terbanyak kedua setelah kecamatan Tembilahan, dimana sebagian besar penduduk bermata pencarian disektor pertanian.

Desa Kuala Lemang adalah salah satu desa yang ada kecamatan keritang. Yang sebelumnya teradapat dua nama yaitu Kuala Lemang dan Sungai Pianggu, setelah musyawarah dengan para tokoh-tokoh dan masyarakat desa Kuala Lemang diputuskanlah bahwa nama yang di gunakan adalah Kuala Lemang. Disimbolkan dengan kuala yang terdapat di wilayah tersebut yaitu Kuala Lemang Kecil dan Kuala Lemang Besar.(website Desa Kuala Lemang).

Desa Kuala Lemang berbatasan dengan desa Harapan Tani Sebelah utara, desa Kuala Keritang sebelah selatan, desa Kembang Mekar Sari sebelah timur dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

desa Teluk Kelasa di sebelah barat. Desa ini berjarak 12 Kilometer dari ibu kota kecamatan dan berjarak 90 Kilometer dari ibu kota kabupaten. (BPS Inhil.2023)

Kuala Lemang memiliki 3 usaha penggilingan padi, yang mana bahan bakunya diperoleh dari petani padi yang ada desa tersebut, karena kurangnya petani padi di desa tersebut menyebabkan kurangnya volume gabah pada penggilingan padi yang ada di Kuala Lemang. Dengan alasan inilah penulis mengambil judul **“Analisis Usaha Penggilingan Padi di Desa Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Berapa besar biaya dan keuntungan penggilingan padi yang ada di desa Kuala Lemang ?
2. Berapa besar nilai efisiensi pada usaha penggilingan padi di desa Kuala Lemang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar biaya dan keuntungan penggilingan padi yang ada di desa Kuala Lemang
2. Untuk mengetahui berapa besar nilai efisiensi pada usaha penggilingan Padi di desa Kuala Lemang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi peneliti, dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan pada masyarakat dan memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian.

Sebagai gambaran atau sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan program kedepan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan penggilingan padi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti topik yang sama atau penelitian lanjutan.

